



PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Delia Anggraeni Putri^{1,*} Ferdiansyah Ritonga²

Program Studi Akuntansi,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN-IM

*email: anggraeniputridelia@gmail.com, f.ritonga@stan-im.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 2024 -11-1

Reviewed : 2024 -11-15

Accepted : 2024 - 12-28

Publish : 2024 -12-31

Keyword:

Perputaran modal kerja;

Perputaran persediaan;

Profitabilitas

ABSTRACT

The observation will analyze companies in the primary consumer goods sector listed on the IDX and their profitability from 2019 to 2023. The phenomena of the share price of the primary consumer goods sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decreased significantly by 11.29% year to date. This study will examine how these companies manage working capital and inventory turnover, developing research using signal theory. Research a quantitative approach with descriptive statistics. Results of this study are based on information taken from the IDX database. From 299 organizations that provided observational data, we selected 68 companies using a proportionate stratified random sampling approach. This study was analyzed using EViews version 12. The working capital turnover variable showed a positive and significant correlation with profitability. Some indicators of inventory turnover showed a positive, albeit insignificant, impact on profitability. Therefore, this study recommends that companies remain consistent in managing working capital and evaluating inventory control to achieve high profitability and For future research, it is recommended to add other independent variables such as cash turnover, sales growth and others.

Pendahuluan

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualannya, dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas bermanfaat untuk perusahaan karena, yang menambah penilaian perusahaan, membuat investor lebih percaya kepada perusahaan, sehingga mendatangkan lebih banyak investor (Novika dan Siswanti, 2022). Banyak orang yang peduli dengan profitabilitas. Siapa pun yang terlibat, termasuk eksekutif, pemilik, dan bahkan orang-orang di luar organisasi yang mungkin memiliki kepentingan dalam hasil tersebut (Ariawan *et al.*, 2022). Cara mengevaluasi stabilitas financial perusahaan, dengan melihat ROA. Metode tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan mengubah asetnya menjadi uang tunai. Profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja manajemen, dilihat dari keuntungan yang diperoleh relatif terhadap investasi dan penjualan perusahaan (Andriani *et al.*, 2022).

Indikator yang digunakan untuk menentukan rasio profitabilitas perusahaan seperti gross profit margin, net profit margin, return on assets, return on equity, return on sales ratio, return on investment, dan earning per share (Azizah dan Saibat, 2023).

Dikutip dari "<https://investasi.kontan.co.id/>" tanggal 20 Juli 2021, kurs saham di perusahaan barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia, mengalami penurunan signifikan yaitu 11,29 % *year to date*. Sektor ini mengalami penurunan terbesar kedua setelah sektor properti dan real estate. Michael Wilson, seorang analis RHB Sekuritas, menyampaikan bahwa penurunan harga saham sektor barang konsumen primer dipengaruhi beberapa faktor, yaitu aliran dana pasar yang tergantung oleh rencana penggunaan *free-float* untuk pembobotan bursa, sektor ini memiliki *free-float* kurang dari 30 %. Sektor ini kurang menarik dibandingkan sektor barang konsumen non primer dalam pemulihan ekonomi jangka panjang. Perusahaan di sektor barang konsumen primer mengalami margin lebih minimal sebab dari kenaikan harga bahan baku seperti, minyak dan gandum. Saham UNVR, memiliki bobot besar di sektor ini, turun 30,95 % *ytd* dan diperkirakan belum akan mengalami pembalikan harga dalam waktu dekat.

Faktor yang menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan. Perputaran kas dan persediaan merupakan dua faktor yang memengaruhi profitabilitas, kata Abdullah dan Siswanti, (2019). Selanjutnya, perputaran persediaan, dan perputaran kas merupakan komponen yang memengaruhi profitabilitas (Fitriana *et al.*, 2021). Menurut Karamina dan Soekotjo (2018), perputaran modal kerja, kas, persediaan, dan piutang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Bergantung kepada faktor, dapat memilih untuk fokus pada perputaran persediaan atau perputaran modal kerja. Keuntungan yang signifikan dapat menjadi tolok ukur bagi bisnis yang ingin tetap bertahan dan memiliki prospek yang cerah. Namun, penting juga bagi bisnis untuk fokus pada masalah internal (Binsaddig *et al.*, 2023).

Cara mengevaluasi efektivitas modal kerja ditinjau rasio perputaran modal kerja. Pergerakan modal kerja dalam tahun tertentu ditunjukkan oleh rasio ini (Karamina dan Soekotjo, 2018). Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi investasi persediaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, atau waktu rata-rata yang dibutuhkan barang untuk dijual (Rahman *et al.*, 2021).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya inkonsistensi, yang mengarah pada penelitian ini. Perputaran modal kerja berhubungan positif signifikan secara statistik dengan profitabilitas (Widianto *et al.*, 2024). Perputaran modal kerja merupakan faktor utama dalam profitabilitas, sebagaimana dinyatakan oleh Sari *et al.*, (2024). Perputaran modal kerja dan profitabilitas berpengaruh signifikan, menurut Dzakiroh *et al.*, (2023). Profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh perputaran modal kerja menurut (Kurnia dan Gunawan, 2021).

Selain itu, terdapat perbedaan korelasi antara perputaran persediaan dan profitabilitas. Terdapat beberapa bukti yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan dapat meningkatkan laba (Linda *et al.*, 2022). Menurut Aini *et al.*, (2023), terdapat korelasi positif dan signifikan secara statistik antara perputaran persediaan dengan profitabilitas. Namun, anggapan bahwa perputaran persediaan secara substansial meningkatkan laba dibantah oleh (Damayanti *et al.*, 2022). Meskipun demikian, Candra Irawan, (2022) menyatakan bahwa dampak perputaran persediaan dengan profitabilitas bersifat minimal.

Perusahaan konsumen primer tercatat di BEI, akan memeriksa kembali modal kerja dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas dari tahun 2019 hingga 2023 karena adanya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya dan penurunan substansial yang disebutkan sebelumnya. Akibat permintaan konsumen yang meningkat, industri ini berkembang pesat yang menjadi pertanda baik bagi keuntungan di masa mendatang (Tinjak dan Sudjiman, 2022).

Untuk tahun 2019–2023, kajian ini akan mengamati perusahaan-perusahaan konsumen utama (perusahaan konsumen primer) tercatat di BEI dan melihat bagaimanakah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan memengaruhi profitabilitas mereka. Penelitian membantu bisnis meningkatkan laba dengan mengendalikan persediaan dan perputaran modal kerja. Menjelaskan

elemen-elemen berkontribusi terhadap profitabilitas, penelitian ini membantu investor dalam membuat pilihan investasi yang tepat.

Teori Sinyal

Menurut Michael dan Spence (1973), ketika satu pihak mengirimkan sinyal, itu karena mereka ingin penerima dapat memanfaatkan informasi tersebut. Setelah penerima menginterpretasikan sinyal tersebut, mereka akan bertindak sesuai dengan itu (Amanda et al., 2019). Ketidaksaman informasi pihak manajemen dan pihak lain yang bergantung pada laporan tersebut merupakan premis dasar konsep ini, yang menyatakan bahwa setiap pihak mendapatkan informasi yang berbeda (Sari *et al.*, 2022). Asimetri dapat mempengaruhi profitabilitas karena investor kesulitan dalam memprediksi kinerja perusahaan tanpa informasi yang akurat. Teori tersebut membantu mengurangi asimetri dengan memberikan sinyal yang relevan dan tepat waktu. Meningkatnya reaksi pasar, kepercayaan, dan profitabilitas dapat dicapai melalui sinyal positif dari perputaran modal kerja dan perputaran persediaan.

Profitabilitas

Potensi menghasilkan keuntungan yaitu ukuran seberapa baik suatu bisnis mampu menjalankan operasinya sehari-hari. Alasannya sederhana, bisnis yang lebih menguntungkan memiliki peluang lebih baik untuk bertahan dalam bisnis (Triyuwono, 2018). Profitabilitas mempunyai tujuan yaitu, menilai sejauh mana perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendukung aktivitas operasional. Di samping itu, rasio ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan manajemen menggunakan aset yang menghasilkan keuntungan (Oktalina, 2021). Salah satu indikator profitabilitas yaitu ROA yang memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset terlihat dari tingkat ROA. Semakin tinggi ROA, semakin besar minat investor dan yang akhirnya akan memengaruhi penjualan (Ayem dan Solop, 2023).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran karyawan, sebagaimana dinyatakan oleh Hardiana et al., (2019), dimulai dari komponen modal kerja dan berlanjut ke seluruh aktivitas perusahaan hingga dana tersebut dikonversi menjadi uang tunai. Tingkat perputaran karyawan yang lebih cepat dikaitkan dengan penggunaan modal kerja yang lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yaitu komponen penting dalam modal kerja yang berfungsi sebagai aset yang terus bergerak dan mengalami perubahan (Nurafika, 2018). Melambangkan jumlah waktu rata-rata barang disimpan sebelum dijual atau jumlah total waktu uang disimpan dalam inventaris selama periode waktu tertentu. Alasannya sederhana, yaitu tingkat perputaran yang lebih tinggi berkorelasi langsung dengan margin keuntungan yang lebih baik (Ramadita dan Suzan, 2019). Perusahaan yang dikelola dengan baik menjaga keseimbangan persediaan. Perputaran persediaan yang terlalu tinggi menyebabkan kekurangan, sedangkan perputaran yang terlalu rendah meningkatkan risiko kerusakan dan kerugian (Lestiowati, 2018).

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Sesuai teori signal, Perusahaan memberikan informasi seperti laporan keuangan untuk menunjukkan efisiensi modal kerja dan distribusi. Skala perputaran modal kerja yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif, meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar. Cara mengevaluasi efisiensi bisnis dalam menangani modal kerja adalah melihat skala perputaran modal kerja (Aniqotunnafiah et al., 2023). Rasio ini dapat diperoleh dengan membandingkan modal kerja dengan penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan modal kerja. Menurut (Khairun Umrah et al., 2022), ketika rasio perputaran modal kerja meningkat, artinya perusahaan mampu menggunakan modal kerja relatif kecil untuk mendorong penjualan

yang lebih besar, dan sebaliknya. Tingkat perputaran yang cepat dikaitkan dengan penggunaan modal kerja lebih baik, mengurangi biaya-biaya tidak produktif dan meningkatkan likuiditas. Akhirnya, pertumbuhan profitabilitas dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan efisiensi modal kerja. Perusahaan yang mengelola modal kerja dengan baik cenderung memiliki margin keuntungan lebih tinggi dan meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu.

Baik Widiyanto et al., (2024) maupun Khoiroh et al., (2022) menemukan bahwa laba dipengaruhi secara positif oleh perputaran modal kerja. Hipotesisnya ini adalah:

H₁: Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

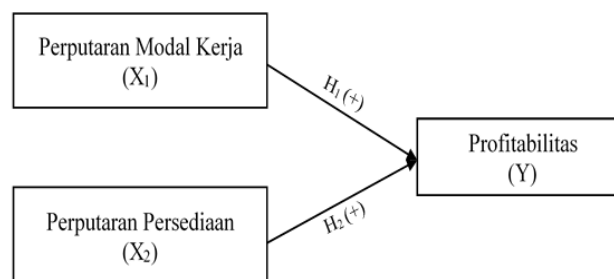
Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Teori sebelumnya menyatakan perusahaan menyampaikan informasi yang dapat diamati investor, seperti laporan keuangan, untuk menunjukkan kondisi perusahaan. Rasio perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan efisien dalam mengelola persediaan dan operasional, meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar. Rasio untuk mengukur kecepatan penjualan persediaan dari gudang dan penggantian dengan persediaan baru dalam satu periode yaitu perputaran persediaan (Viyanis *et al.*, 2023). Analisis ini penting untuk perusahaan karena memberikan gambaran efisiensi biaya yang dapat meningkatkan laba. Jika perputarannya cepat maka menunjukkan pengelolaan persediaan yang optimal (Saputra dan Oktoriza, 2024). Perputaran persediaan ditentukan dengan mengambil rata-rata persediaan dan membandingkannya dengan biaya barang yang terjual. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat persediaan terjual dan diganti dengan persediaan baru, berarti menandakan efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan output, efisiensi yang baik menunjukkan pengelolaan sumber daya yang optimal dan likuiditas persediaan yang baik ditunjukkan dengan rasio yang tinggi, jika rendah maka menunjukkan ketidakefisienan operasional dan persediaan yang menumpuk (Kustinah dan Indriawati, 2022). Profitabilitas dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan efisiensi operasional. Perusahaan yang mengelola persediaan dengan baik maka cenderung memiliki keuntungan yang tinggi.

Penelitian Arita dan Nini (2023) dan Rahayu *et al.*, (2023) menyimpulkan, rotasi persediaan berdampak positif terhadap profitabilitas. Hipotesisnya adalah:

H₂: Perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data Penelitian, 2024

Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena menurut Khairun Umrah *et al.*, (2022), ketika rasio perputaran modal kerja meningkat, perusahaan menggunakan modal kerja kecil untuk penjualan besar, dan sebaliknya. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena menurut Saputra dan Oktoriza (2024) rasio perputaran persediaan mengindikasikan efisiensi biaya dan dapat meningkatkan laba. Perputaran cepat menandakan pengelolaan persediaan yang optimal.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Prima dan Ismawati, (2019), teknik penelitian dapat diklasifikasikan sebagai deskriptif atau verifikatif. Yang pertama menggunakan temuan penelitian untuk menggambarkan atau mengevaluasi data tanpa membuat kesimpulan umum, sedangkan yang kedua menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan metode deskriptif, riset ini meneliti keterkaitan perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan profitabilitas. Dengan menggunakan pendekatan verifikasi, kita dapat mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dan perputaran persediaan memengaruhi profitabilitas.

Populasi Dan Sampel

Selama tahun 2019–2023, populasi dalam pengujian adalah 127 perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI. Untuk populasi dengan anggota yang tidak homogen dan tidak terstratifikasi secara proporsional, strategi pengambilan sampel ini menggunakan pengambilan sampel probabilitas dengan metodologi pengambilan sampel acak terstratifikasi proporsional (Arsana *et al.*, 2024). Jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel Issac dan Michael (1970).

Tabel 1
Sampel Penelitian

Sub Sektor	Populasi	Perhitungan	Sampel
D1. Perdagangan Ritel Barang Primer	14	$(14/127) \times 89 = 9,89$	10
D2. Minuman	10	$(10/127) \times 89 = 7,01$	7
D3. Makanan Olahan	32	$(32/127) \times 89 = 22,43$	23
D4. Produk Makanan Pertanian	55	$(54/127) \times 89 = 37,84$	38
D5. Tembakau	4	$(4/127) \times 89 = 2,80$	3
D6. Produk Keperluan Rumah Tangga	0	0	0
D7. Produk Perawatan Tubuh	12	$(12/127) \times 89 = 8,41$	8
Total	127	89	89

Sumber: Data Penelitian, 2024

Merujuk pada tabel Isaac dan Michael, tingkat kesalahan 5%, dari 127 perusahaan, diperoleh 89 sampel yang dapat diteliti. Namun, 21 perusahaan memiliki data yang tidak lengkap dan terdapat 41 data outlier di beberapa periode. Oleh karena itu, total 299 titik data observasi dikumpulkan dari 68 perusahaan yang berbeda.

Pengukuran Variabel

Variabel terikat dalam penelitian yaitu profitabilitas, sedangkan variabel tidak terikatnya adalah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Indikator profitabilitas menurut Kasmir (2016):		
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva}$	Rasio
Indikator perputaran modal kerja menurut Kasmir (2014):		
Perputaran Modal Kerja (X ₁)	$Perputaran\ Modal\ Kerja = \frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$	Rasio
Indikator perputaran persediaan menurut Kasmir (2014):		
Perputaran Persediaan (X ₂)	$Perputaran\ Persediaan = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Rata-Rata\ Persediaan}$	Rasio

sumber: Data Penelitian, 2024

Metode Analisis Data

Regresi linier berganda dan statistik deskriptif diterapkan dalam riset ini. Analisis data kuantitatif berdasarkan variabel penelitian menjadi lebih mudah dengan statistik deskriptif, yang memungkinkan kita meringkas data yang diperoleh tanpa membuat generalisasi umum (Karamina dan Soekotjo, 2018). Dalam analisis ini membandingkan metode-metode dalam ekonometrika modern untuk mengatasi pelanggaran uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, guna memastikan validitas dan reliabilitas model regresi yang digunakan (Nurcahya et al., 2023). Pernyataan finansial yang diterima dari web resmi BEI “www.idx.co.id” jadi sumber informasi untuk studi ini. Analisis ini akan memanfaatkan software Eviews versi 12.

Cara yang harus dilakukan ketika ingin melihat bagaimana variabel independen memengaruhi satu variabel dependen memanfaatkan analisis regresi linier berganda. menggunakan skala pengukuran metrik untuk kedua jenis variabel tersebut (Wahyuliza dan Dewita, 2018).

$$Prof = a + 1PMK + \beta 2PP + e$$

Penjelasan:

Prof = Profitabilitas

a = Konstanta

$\beta 1$ = Koefisien regresi perputaran modal kerja

PMK = Perputaran modal kerja

$\beta 2$ = Koefisien regresi perputaran persediaan

PP = Perputaran persediaan

e = Error term

Prof = Profitabilitas

Hasil Dan Pembahasan

Riset ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan, merangkum, dan menyajikan data secara teratur dan sederhana agar mudah dipahami (Syahwildan dan Damayanti, 2020). Penelitian ini melibatkan 68 perusahaan periode penelitian dari tahun 2019 sampai 2023. Dibawah ini adalah ringkasan statistik deskriptif:

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	PMK	PP
Mean	0.051192	10.22769	7.470599
Median	0.046750	4.041665	6.043999
Maximum	0.259049	3050.335	50.19617
Minimum	-0.402565	-4136.795	0.098168
Std. Dev.	0.084567	327.7781	6.778293

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan perputaran modal kerja memiliki nilai min -4136.795 dan maks 3050.335, dengan rata-rata 10.22769 dan standar deviasi 327.7781. Perputaran persediaan nilai minimumnya 0.098168 dan maksimumnya 50.19617, rata-rata 7.470599 dan standar deviasi 6.778293. Sementara itu, nilai minimum profitabilitas -0.402565 dan maksimum 0.259049, dengan rata-rata 0.051192 dengan standar deviasi 0.084567.

Penentuan Model

Penelitian ini menggunakan tiga jenis model: *Common Effect (CE)*, *Fixed Effect (FE)*, dan *Random Effect (RE)*. Proses analisis melibatkan uji *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*.

Tabel 4
Kriteria Pengujian

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
<i>Chow Test</i>	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	FEM
<i>Hausman Test</i>	Prob > 0.05	REM
	Prob < 0.05	FEM
<i>Lagrange Multiplier Test</i>	Prob > 0.05	CEM
	Prob < 0.05	REM

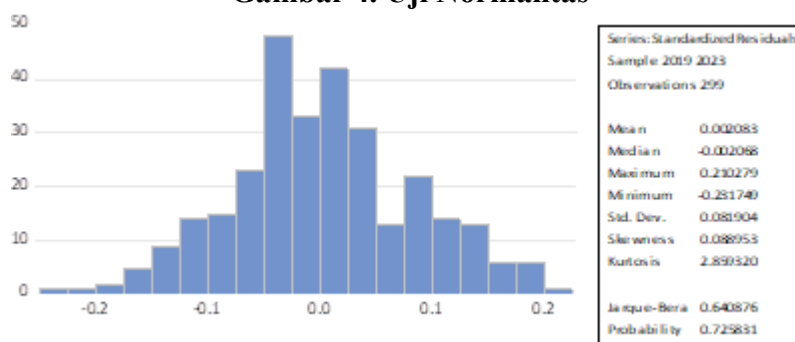
Sumber: Data Penelitian, 2024

Chow Test mengindikasikan nilai probabilitas 0,00 (< 0,05), mendukung penggunaan *Fixed Effec Model (FEM)*. Sebaliknya, Hausman Test dengan nilai probabilitas 0,26 (> 0,05) menyatakan bahwa *Random Effect Model (REM)* sesuai. *Lagrange Multiplier Test* juga menguatkan pemilihan *Random Effect Model (REM)* dengan nilai probabilitas 0,00 (< 0,05).

Uji Asumsi Klasik

Jika ingin mengetahui apakah nilai residu terstandarisasi model regresi mengikuti distribusi normal, maka akan dilakukan pengujian normalitas.

Gambar 4. Uji Normalitas



Sumber: Data yang diolah, 2024

Nilai probabilitas 0,725831 (probabilitas > 0,05), dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.027775	Prob. F(5,312)	0.0745
Obs*R-squared	10.00861	Prob. Chi-Square(5)	0.0750
Scaled explained SS	16.71173	Prob. Chi-Square(5)	0.0051

Sumber: Data yang diolah, 2024

Model penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, sebagaimana dikonfirmasi oleh uji heteroskedastisitas White, hasilnya nilai Probability Chi-Square pada Obs*R-squared sebesar 0,0750 (> 0,05).

Tujuan tradisional dari uji autokorelasi adalah untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian di mana autokorelasi tidak berlaku. Proses pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada uji Durbin-Watson, yang berlaku jika nilai dL kurang dari atau sama dengan dw dan kurang dari 4-du.

Tabel 6
Uji Autokorelasi

R-squared	0.269228	Mean dependent var	-9.10E-18
Adjusted R-squared	0.259183	S.D. dependent var	0.106396
S.E. of regression	0.091576	Akaike info criterion	-1.926547
Sum squared resid	2.440375	Schwarz criterion	-1.864210
Log likelihood	290.1290	Hannan-Quinn criter.	-1.901588
F-statistic	26.80219	Durbin-Watson stat	1.976930
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah, 2024

Nilai DW dari model regresi yaitu 1.9769, dengan dL sebesar 1.5470 dan du sebesar 1.6678, sehingga nilai 4 - du adalah 2.3322. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa $dL < dw < 4 - du$, atau $1.5470 < 1.9769 < 2.3322$. Maka, model ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7
Uji Multikolinieritas

Included	299		
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.62E-05	2.238318	NA
PMK	3.85E-10	1.000900	1.000002
PP	8.81E-07	2.237322	1.000002

Sumber: Data yang diolah, 2024

Nilai VIF yang dipusatkan untuk perputaran modal kerja dan perputaran persediaan masing-masing adalah 1,000002 dan 1,000002, menurut uji multikolinearitas. Tampaknya tidak ada masalah dengan multikolinearitas, karena angka ini lebih rendah dari 10.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Estimasi Random Effect Model

Total panel (unbalanced) observations: 299				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046986	0.010261	4.579140	0.0000
PMK	5.76E-05	9.54E-06	6.041895	0.0000
PP	0.000338	0.000687	0.492701	0.6226

Sumber: Data yang diolah, 2024

Persamaan regresi data panel berikut ini berasal dari model estimasi yang dipilih:

$$ROA = 0.046985542196 + 5.76429762687e-05 \cdot PMK + 0.000338383548648 \cdot PP + e$$

Persamaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 0,046986 ini berarti perputaran modal kerja dan perputaran persediaan bernilai 0, maka profitabilitas sebesar 0,049930.
2. Koefisien regresi perputaran modal kerja sebesar 5,764297 menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan dalam perputaran modal kerja akan meningkatkan profitabilitas sebesar 5,764297.
3. Koefisien regresi perputaran persediaan sebesar 0,000338 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam perputaran persediaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,000338.

Tabel 9
Uji T

Total panel (unbalanced) observations: 299				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046986	0.010261	4.579140	0.0000
PMK	5.76E-05	9.54E-06	6.041895	0.0000
PP	0.000338	0.000687	0.492701	0.6226

Sumber: Data yang diolah, 2024

Variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan uji-t pada tabel 9, yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 6,041 dengan probabilitas 0,000 (<0,05). Dengan kata lain, tingkat kecepatan perputaran modal kerja yang tinggi terkait dengan profit yang lebih besar bagi bisnis. Indikator yang optimal tentang seberapa baik bisnis mengelola modal kerjanya, yang meliputi piutang, hutang, dan persediaan, adalah ini.

Bisnis dapat mengalami peningkatan laba mereka dengan meningkatkan perputaran modal kerja mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengubah investasi mereka dalam modal kerja menjadi pendapatan atau arus kas lebih cepat. Merujuk pada grand teori yang digunakan bahwa sinyal positif ini meningkatkan kepercayaan dan keyakinan kepada kinerja perusahaan, yang akhirnya dapat berpengaruh positif. Hal ini sesuai dengan Marlinah dan Nurmasitah, (2020) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) ditunjukkan oleh variabel perputaran persediaan yang memiliki nilai t-statistik sebesar 0,492 dengan probabilitas senikali 0,622 ($>0,05$). Oleh karena itu, perputaran persediaan tidak secara langsung mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Menurut Karamina dan Soekotjo, (2018) “Hal ini disebabkan oleh besarnya modal yang tertanam dalam persediaan akan mengakibatkan investasi dalam pengembalian rendah”. Merujuk pada grand teori yang digunakan bahwa melalui sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan dan profitabilitas, begitupun sebaliknya. Kesimpulan ini bertentangan dengan hasil penelitian Tania dan Surtanto, (2021) yang mengidentifikasi adanya dampak positif dan signifikan, tetapi sejalan dengan hasil penelitian Sijabat dan Sijabat (2021) menyatakan adanya dampak positif namun tidak signifikan.

Tabel 10
Uji F dan Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.046280	R-squared	0.108708
Mean dependent var	0.015559	Adjusted R-squared	0.102686
S.D. dependent var	0.048992	S.E. of regression	0.046514
Sum squared resid	0.640399	F-statistic	18.05116
Durbin-Watson stat	1.319302	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data yang diolah, 2024

Riset ini memiliki probabilitas F-statistik senilai 0,000 ($<0,05$) dan nilai F-statistik sebesar 18,015 menurut tabel 10. Hal ini menunjukkan X, variabel bebas, mempunyai dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap Y, variabel terikat. Hasil tersebut sesuai dengan grand teori yang digunakan bahwa dengan adanya sinyal positif maka meningkatkan kepercayaan dan profitabilitas. Perusahaan dengan perputaran modal kerja dan persediaan yang cepat cenderung memiliki arus kas yang sehat, memungkinkan mereka memenuhi kewajiban jangka pendek dan berinvestasi dalam peluang pertumbuhan dan arus kas yang sehat juga memberikan fleksibilitas untuk menghadapi perubahan pasar dan kondisi ekonomi (Sinaga et al., 2024).

Dari tabel 10, menunjukkan bahwa nilai R-squared terkoreksi dari koefisien determinasi adalah 0,102 maka artinya perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berkontribusi memberikan pengaruh 10,2% terhadap profitabilitas. Mengindikasikan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terukur namun terbatas terhadap profitabilitas. Nilai R-squared yang relative rendah menunjukkan ada faktor lain yang memengaruhi profitabilitas. Dengan kata lain, sebagian besar variasi dalam profitabilitas dipaparkan oleh variabel eksternal, seperti perputaran piutang, perputaran kas, tingkat penjualan, dan volume perusahaan beberapa faktor eksternal yang menyumbang 89,8 % varians pada variabel terikat, sedangkan variabel bebas menyumbang 10,2 % terhadap variabel terikat dapat disebabkan oleh kompleksitas yang lebih besar dalam faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Namun, karena kontribusi mereka hanya sebesar 10,2 %, ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam aspek tersebut hanya satu diantara banyak faktor yang diperlukan untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian mengenai perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas maka disimpulkan yaitu perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang konsisten dengan hasil penelitian dari Nurmasitah (2020), terdapat pengaruh positif dan signifikan. Perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas hasil ini konsisten dengan penelitian Sijabat dan Sijabat (2021), terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan.

Kajian membuktikan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja dan persediaan meningkatkan profitabilitas perusahaan, memberikan wawasan berharga bagi investor dalam menilai efisiensi operasional. Investor atau calon investor disarankan mempertimbangkan tingkat perputaran modal kerja dan perputaran persediaan dalam keputusan investasi. Berdasarkan teoretis, temuan ini mendukung teori sinyal menegaskan bahwa perusahaan dengan perputaran modal kerja dan persediaan tinggi memberikan sinyal yang bagus kepada investor tentang efisiensi operasional dan likuiditas. Penelitian ini menambahkan bukti empiris ke literatur yang ada tentang pentingnya efisiensi pengelolaan modal kerja dan persediaan dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan, dengan kontribusi perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas hanya sebesar 10,2%, menunjukkan adanya faktor dominan lain. Penelitian ini terbatas pada variabel yang dipilih dan tidak mencakup variabel bebas lain yang mungkin berpengaruh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel bebas seperti perputaran kas dan tingkat penjualan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga perlu mempertimbangkan analisis yang lebih mendalam dan berbagai pendekatan metodologi untuk hasil yang lebih tepat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 4(1), 1–14.
- Aini, A. T., Putra, R. E., & Hidayat, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Equilibria: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.33373/eq.v10i1.5414>
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. 'Sahala. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Andriani, F., Arita, E., & Alfian, A. (2022). Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 418–431. <https://doi.org/10.47233>
- Aniqotunnafiah, A., Yulianto, H., & Puji Lestari, U. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021. *Journal Of Business, Finance, And Economics (Jbfe)*, 4(1), 43–57. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.3778>
- Ariawan, Anas, M., & Yunus, I. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang Di Indonesia. *Seiko : Journal Of Management & Business, Volume 5*(Issue 2), 148–162. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.346>
- Arita, E., & Nini. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*,

24(1), 86.

- Ayem, S., & Solop, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 11(01), 1–14. <https://doi.org/10.26460/Ja.V11i1.2990>
- Azizah, N., & Saibat. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 203–213. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/Sacr/Article/View/6072>
- Binsaddig, R., Ali, A., Alkawi, T. Al, & Ali, B. J. A. (2023). Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, And Manufacturing Profitability: An Empirical Study. *International Journal Of Economics And Finance*, 8055, 1–16. <https://doi.org/10.34109/Ijefs>.
- Candra Irawan. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.59024/Jise.V1i1.29>
- Denisa Salsabila Viyanis, Nurjanah, A. O. T., Khalisa Fahira, Avivah Shafa Nada, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143. <https://doi.org/10.54066/Jrea-Itb.V1i3.632>
- Dzakiroh, A., Roza, S., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 92–101. <https://doi.org/10.55606/Jupsim.V2i1.796>
- Fitriana, I. D., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unp Kediri*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.36080/Jem.V10i1.1771>
- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Simba Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi I*, 7(1), 221–233.
- I Nengah Arsana, Baiq Desthania Prathama, Sofiati Wardah, & I Wayan Nuada. (2024). Pengaruh Faktor Permodalan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bpr Konvensional Di Indonesia. *Media Bina Ilmiah*, 18(6), 1277–1288. <https://doi.org/10.33758/Mbi.V18i6.671>
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Ke-Uangan*. Kencana Pranada Media Group.
- Khairun Umrah, Nurman, & Andi Mustika Amin. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Kolega*, 8(2), 84–110. <https://doi.org/10.57249/Jbk.V8i2.86>
- Khoiroh, A., Alkusani, A., & Reviandani, W. (2022). The Effect Of Working Capital Turnover, Cash Turnover And Inventory Turnover On The Profitability Of Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Innovation Research Journal*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.30587/Innovation.V3i1.3728>
- Kurnia, M., & Gunawan, H. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2).
- Kustinah, S., & Indriawati, W. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang

- Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi Pt Len Bandung. *Star*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.55916/Jsar.V14i1.32>
- Lestiowati, R. (2018). Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 25–39. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i1.562>
- Linda, M. R., Robert Hutauruk, M., & Pangondian Pardede, P. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Obor: Oikonomia Borneo*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.24903/Obor.V4i1.1034>
- Marlinah, A., & Nurmasitah. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Cv.Nonyda Makassar. *Akmen Akmen*, 17(1), 90–98. www.sampoerna.com.
- Maya Rahayu, Rico Nur Ilham, Marzuki, & Nurainun. (2023). The Influence Of Cash Turnover, Receivables Turnover And Inventory Turnover On The Economic Profitability Of Registered Pharmaceutical Companies On The Indonesian Stock Exchange Period 2017-2021. *Journal Of Accounting Research, Utility Finance And Digital Assets*, 1(4), 336–341. <https://doi.org/10.54443/Jaruda.V1i4.53>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/Akrabjuara.V7i2.1798>
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/Jab.V4i1.1532>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Oktalina, G. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2).
- Prima, A., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 8(1), 25–32. <https://doi.org/10.34010/Jika.V8i1.1926>
- Rahman, K., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 32–42.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt To Equity Ratio, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V11i1.17440>
- Saputra, K. S. A., & Oktoriza, L. A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022. *Jekobs*, 3(1), 11–23. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/Jekobs>
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *Researchgate, November*, 1–26.
- Sari, I. P., Tripermata, L., Ratu, M. K., Deskriptif, S., Klasik, U. A., Berganda, R. L., Piutang, P.,

- & Persediaan, P. (2024). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. 7, 6658–6667.
- Sinaga, A. N., Malau, E., Indah, P., Christina, H. M., Modal, P., Persediaan, P., Kas, A., Share, E. P., Dividen, K., Efek, B., Efek, B., Kunci, K., Modal, P., Persediaan, P., Hutang, K., Kas, A., & Per, E. (2024). The Effect Of Working Capital Turn Over, Inventory Turnover, Debt To Asset Ratio, Cash Flow, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio On Profitability In Trade, Service And Investment Companies Listed In The Bej In 2019-2022. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(6), 44–58.
- Syahrildan, M., & Damayanti, I. (2020). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia*. 9(3), 320–331.
- Tania, T., & Surtanto, H. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi (Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. 12(November), 46–57.
- Tinjak, A. T. B., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bej Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 24–44.
- Tri Damayanti, Azhari, D. P. L., & Muhamad Syahrildan. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 01–08. <https://doi.org/10.56127/Jukim.V1i2.89>
- Triuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi Dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, And Corporate Governance). *Ssrn Electronic Journal*, 1–14. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.3250329>
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Benefita*, 3(1), 219–226. <https://doi.org/10.22216>
- Widianto, A., Sjahrudin, H., P., M., & Rifai, D. F. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 950–961. <https://doi.org/10.46306>
- Wulandari, Halim, E., Evi, Hartono, & Sisillia, M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi ...)*, 4(3), 1100–1113. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/Mea/article/view/513>